

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengelolaan keuangan desa yang baik akan menunjukkan kinerja pemerintah desa yang baik pula. Pengelolaan keuangan desa yang baik akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu desa dan tidak hanya membutuhkan sumber daya manusia yang handal tetapi juga harus didukung oleh keuangan yang memadai. Namun, sering timbul ketidakpercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa disebabkan pada berbagai kasus jumlah anggaran yang besar berbanding terbalik dengan jumlah anggaran yang terealisasikan. Pengelolaan keuangan desa mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan suatu desa. Pengelolaan keuangan desa yang dilaksanakan dengan baik akan menunjukkan bahwa kinerja pemerintah desa juga baik. Untuk mengetahui seberapa baik suatu pengelolaan keuangan desa, maka perlu dilakukan analisis rasio keuangan(Eva, 2019).

Rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba. Analisis rasio keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan-laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan jumlah akun lain dalam laporan keuangan (Wiratna, 2017:59).

Analisis rasio keuangan dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah. Rasio keuangan bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan pemerintah daerah. Untuk mengukur kinerja pemerintah daerah rasio keuangan memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda. Pengukuran kinerja keuangan penting dilakukan untuk menilai akuntabilitas pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan desa dan dituangkan dalam bentuk laporan keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan pemerintah Desa, realisasi anggaran serta menunjukkan keterbukaan atas sumber daya yang dikelola pemerintah desa.

Desa Waimanu merupakan salah satu desa dari sembilan desa yang termasuk dalam Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah. Berdasarkan data BPS Kabupaten Sumba Tengah tahun 2021 jumlah penduduk Desa Waimanu sebanyak 1584 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 383 kepala keluarga. Masyarakat Desa Waimanu memiliki aparat pemerintahan desa yang dipimpin oleh kepala desa, dalam melaksanakan tugas dibantu oleh sekretaris desa. Untuk mengontrol jalannya roda pemerintahan maka Desa Waimanu memiliki suatu badan bernama Badan Perwakilan Desa (BPD) Waimanu.

Mengukur kinerja keuangan dana desa pada Desa Waimanu dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa analisis rasio keuangan terhadap Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang merupakan laporan pelaksanaan anggaran yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Laporan ini merupakan laporan yang menyajikan perhitungan atas pelaksanaan dari semua yang telah digambarkan dalam tahun anggaran

tertentu. Pada dasarnya laporan ini menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah desa, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu tahun anggaran Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai kinerja keuangan selama kurun waktu 3 tahun terakhir (tahun 2019-2021).

**Tabel 1 Pendapatan Desa Waimanu Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah Provinsi NTT Tahun 2019-2021**

No	Sumber Pendapatan	Tahun Anggaran		
		2019	2020	2021
1	<b>PAD</b>	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 7.000.000
2	<b>Dana Desa</b>	Rp 857.380.000	Rp 884.146.000	Rp 920.639.000
3	<b>DBK</b>	Rp 9.326.000	Rp 11.599.236	Rp 12.386.845
4	<b>ADD</b>	Rp 655.835.000	Rp 565.290.954	Rp 517.014.080
5	<b>Lain-lain Pendapatan Desa yang Sah</b>	-	Rp 6.947.793	-
<b>Jumlah</b>		Rp 1.430.536.000	Rp 1.475.983.982	Rp 1.459.039.925

Sumber: Kantor Desa Waimanu (2023)

Berdasarkan pendapatan Desa Waimanu Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah pada tabel 1.1, diketahui bahwa: a) Pendapatan Asli Desa (PADes) pada tahun 2019-2020 sebesar Rp 8.000.000 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 7.000.000; b) Dana Desa Waimanu tahun 2019 sebesar Rp 857.380.000 yang mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar Rp

26.766.000 sehingga menjadi Rp 884.146.000 dan pada tahun 2021 Dana Desa Waimanu mengalami kenaikan sebesar Rp36.493.000 sehingga Dana Desa Waimanu pada tahun 2021 sebesarRp 920.639.000; c).Dana Bantuan Keuangan (DBK), DBK Desa Waimanu pada tahun 2019 sebesar Rp 9.326.000 yang mengalami kenaikan sebesar Rp.2.273.236 pada tahun 2020 sehingga DBK Desa Waimanu tahun 2020 sebesar Rp 11.599.236 dan pada tahun 2021 DBK Desa Waimanu kembalimengalami kenaikan sebesar Rp. 787.609 sehingga DBK Desa Waimanu pada Tahun 2021 menjadi Rp 12.386.845; d).Alokasi Dana Desa (ADD), ADD Desa Waimanu tahun 2019 sebesar Rp 655.835.000 dan pada Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 90.548.046 sehingga ADD Desa Waimanu tahun 2020 sebesar dan Rp 565.290.954 pada tahun 2021ADD Desa waimanu mengalami penurunan sebesar Rp 48.276.874 sehinggaADD Desa Waimanu pada tahun 2021 sebesarRp 517.014.080.e) Lain-Lain Pendapatan Desa Yang Sah, pada tahun 2019 Desa Waimanu tidak mempunyai lain-lain pendapatan yang sah dan pada tahun 2020 Desa Waimanu menjalankan program Kios BUMDES sehingga pada tahun 2020 Desa Waimanu mendapatkan pendapatan sebesar Rp 6.947.793 namun pada tahun 2021 program Kios BUMDES tidak dilanjutkan karena merebaknya kasus Covid-19 pada tahun 2021 yang mengakibatkan banyak aktivitas masyarakat tidak berjalan.

**Tabel 2 Belanja Desa Waimanu Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten**

**Sumba Tengah Provinsi NTT Tahun 2019-2021**

No	Jenis Belanja	Tahun Anggaran		
		2019	2020	2021
1	Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Rp 448.386.000	Rp 483.072.032	Rp 443.235.890
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp 781.680.000	Rp 918.016.000	Rp 776.909.000
3	Pembinaan Kemasyarakatan Desa	Rp 132.120.000	Rp 90.680.000	Rp 98.300.000
4	Pemberdayaan Masyarakat Desa	Rp 102.000.000	Rp 54.500.000	Rp 68.680.000
5	Belanja Tak Terduga Desa	-	-	Rp 76.500.000

Sumber: Kantor Desa Waimanu (2023)

Berdasarkan belanja Desa Waimanu Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah pada tabel 1.2, diketahui bahwa belanja tertinggi Desa Waimanu dalam kurun waktu 2019-2021 dialokasikan pada bidang pelaksanaan pembangunan desa. Belanja pada bidang penyelenggaraan pemerintah desa pada tahun 2019 sebesar Rp 448.386.000 yang mengalami kenaikan sebesar Rp 34.686.032 pada tahun 2020 sehingga menjadi Rp 483.072.032 dan menurun pada tahun 2021 sebesar Rp 39.836.142 sehingga

menjadi Rp 443.235.890. Belanja pada bidang pelaksanaan pembangunan desa pada tahun 2019 sebesar Rp 781.680.000 yang mengalami kenaikan sebesar Rp 136.336.000 pada tahun 2020 sehingga menjadi Rp 918.016.000 dan menurun pada tahun 2021 sebesar Rp 141.107.000 sehingga menjadi Rp 776.909.000. Belanja pada bidang pembinaan kemasyarakatan desa pada tahun 2019 sebesar Rp 132.120.000 yang mengalami penurunan sebesar Rp 41.440.000 pada tahun 2020 sehingga menjadi Rp 90.680.000 dan meningkat pada tahun 2021 sebesar Rp 7.620.000 sehingga menjadi Rp 98.300.000. Belanja pada bidang pemberdayaan masyarakat desa pada tahun 2019 sebesar Rp 102.000.000 yang mengalami penurunan sebesar Rp 47.500.000 pada tahun 2020 sehingga menjadi Rp 54.500.000 dan meningkat pada tahun 2021 sebesar Rp 14.180.000 sehingga menjadi Rp 68.680.000. belanja tak terduga Desa Waimanu tahun 2021 sebesar Rp 76.500.000 sedangkan pada tahun 2019-2020 Desa Waimanu tidak ada pengeluaran untuk belanja tak terduga desa, hal ini dikarenakan pada tahun 2021 Pemerintah Desa Waimanu memberikan bantuan Covid-19 bagi masyarakat desa.

**Tabel 3 Pertumbuhan Pendapatan dan Belanja Desa Waimanu Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah Provinsi NTT Tahun 2019-2021**

No	Tahun	2020	2021
1	Pertumbuhan Pendapatan	5,06 %	(0,11 %)
2	Pertumbuhan Belanja	6,04 %	(5,34 %)

Berdasarkan Pertumbuhan Pendapatan dan Belanja Desa Waimanu Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah pada tabel 1.3, diketahui bahwa pertumbuhan Desa Waimanu mengalami penurunan pada tahun 2021 baik pendapatan maupun belanja desa. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan analisis rasio keuangan untuk mengetahui seberapa baik dan besarnya suatu pengelolaan dana desa melalui analisis rasio keuangan sehingga diketahui tingkat efektivitas, efisiensi dan pertumbuhan dana desa pada Desa Waimanu.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan keuangan desa telah banyak dilaporkan pada penelitian sebelumnya seperti oleh Manan *et al* (2022) pada Desa Lashunggumbi Kecamatan Pongidaha Kabupaten Konawe yang menguji kinerja keuangan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan; Farida *et al* (2018) dengan judul Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang, yang menyimpulkan bahwa berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan tahap perencanaan Alokasi Dana Desa (ADD) di sepuluh desa telah menerapkan asas-

asas Akuntabilitas, prinsip partisipasi dan transparansi; Husain (2020) tentang analisis kinerja keuangan Pemerintah Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang berdasarkan rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan rasio pertumbuhan. Sedangkan penelitian terkait analisis rasio keuangan dana desa pada Desa Waimanu Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah belum pernah dilaporkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Analisis Rasio Keuangan Dana Desa Pada Desa Waimanu Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2019-2021”**.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan dana desa pada Desa Waimanu Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah tahun 2019-2021.

## **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana rasio keuangan Dana Desa pada Desa Waimanu Kabupaten Sumba Tengah tahun 2019-2021 berdasarkan rasio efektivitas?
- b. Bagaimana rasio keuangan Dana Desa pada Desa Waimanu Kabupaten Sumba Tengah tahun 2019-2021 berdasarkan rasio efisiensi?
- c. Bagaimana rasio keuangan Dana Desa pada Desa Waimanu Kabupaten Sumba Tengah tahun 2019-2021 berdasarkan rasio pertumbuhan?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui rasio keuangan Dana Desa pada Desa Waimanu Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah tahun 2019-2021 berdasarkan rasio efektivitas.
- b. Untuk mengetahui rasio keuangan Dana Desa pada Desa Waimanu Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah tahun 2019-2021 berdasarkan rasio efisiensi.
- c. Untuk mengetahui rasio keuangan Dana Desa pada Desa Waimanu Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah tahun 2019-2021 berdasarkan rasio pertumbuhan.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis rasio keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas, efisiensi dan pertumbuhan serta diharapkan dapat menambah referensi bagi Program Studi Manajemen.

- b. Manfaat Praktis

Sebagai masukan dan informasi kepada Pemerintah Desa Waimanu dalam kaitannya mengenai kinerja keuangan dalam mengelola alokasi dana desa dimasa yang akan datang.